

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa peneliti menyimpulkan masing-masing orang tua punya pola asuh yang berbeda-beda antara keluarga KY tentang pola asuh *Authoritarian* (otoriter), keluarga JI tentang pola asuh *Authoritatif* (demokratis), dan keluarga SJ tentang pola asuh *Indifferent* (permisif) adapun pola asuh orang tua berdasarkan hasil wawancara terhadap keluarga KY, keluarga JI, dan keluarga SJ.

Keluarga KY yang dimaksud Ibu mengatakan bahwa pola asuh orang tua harus melalui pembiasaan sejak anak masih sekolah TK, orang tua memberikan pola asuh *Authoritarian* kepada anak, serta anak tidak mau menuruti apa yang orang tua perintahkan kepada anak, terkadang orang tua memberikan ancaman serta pukulan tanpa adanya penjelasan kepada anak apabila anak tidak mau menuruti perintah dari orang tua misalnya ketika anak main dibatang atau di sungai dan ibu memberi ancaman apabila tidak naik akan diberi pukulan serta tidak diberi uang jajan. Keluarga JI yaitu memberikan pola asuh yang *Authoritatif* kepada anak dimana anak masih bisa dikontrol, ketika anak melakukan kesalahan orang tua tidak hanya memberikan ancaman tetapi memberikan nasehat kepada anak supaya anak tidak melakukan kesalahan yang sama lagi, serta adanya saling berkomunikasi dengan baik antara ibu dengan anak karena banyak waktu luang

ibu di rumah. Sedangkan keluarga SJ yaitu memberikan pola asuh *Indifferent* yaitu kakek selaku yang menjaga cucunya bahwa pengasuhan sepenuhnya diserahkan kepada sekolah TK, pola pengasuhan di keluarga SJ adalah pola asuh *Indifferent*, yaitu ketika anak berada di lingkungan keluarga kakek selalu memanjakan cucu. Sedangkan di lingkungan sosial anak dibiarkan begitu saja apa yang anak lakukan tanpa adanya teguran serta tidak memberikan ancaman ketika anak melakukan kesalahan, karena masalah yang dihadapi kakek tidak bisa berjalan hanya bisa duduk ditempat saja, hanya mengontrol anak dari jauh, sedangkan ayah dari anak hanya mencari nafkah tidak terlalu memerhatikan anak.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua yang memiliki Anak Usia Dini terdiri atas tiga model yaitu pola asuh *Authoritarian* (otoriter), *Authoritatif* (demokratis), dan *Indeferent* (permisif.) Umumnya orang tua menerapkan pola asuh tersebut dengan tujuan agar menuruti keinginan orang tua, dikarenakan itulah yang pernah diajarkan dan pengalaman orang tua mereka. *Authoritatif* agar anak mandiri dan nenek moyang mereka. *Indeferent* kakek yang mengalami disabilitas dalam hal tidak bisa berjalan karena lumpuh, kemudian kakek melihat cara mengasuh anak dilihat dari tetangga dan pengalaman nenek moyang mereka.

## **B. SARAN-SARAN**

### **1. Bagi Orang Tua**

Diharapkan untuk orang tua agar lebih memahami tentang pola asuh yang orang tua berikan kepada anak usia dini karena akan berdampak ketika anak mencapai usia dewasa. Mengingat masih kurangnya pemahaman orang tua tentang bentuk pola asuh yang diterapkannya untuk anak usia dini.

### **2. Bagi Pemerintah Desa**

Penelitian ini diharapkan bagi pemerintah Desa Pulau Alalak hendaknya lebih memerhatikan lagi tentang pendidikan Anak Usia Dini yang ada di Desa Pulau Alalak melalui kepada Desa Pulau Alalak, aparat Desa Pulau Alalak.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil dari penelitian ini dapat memperdalam lagi tentang belajar ilmu *Parenting* khususnya dengan gaya pengasuhan Anak Usia Dini. Peneliti mengharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih jeli lagi melihat gaya pengasuhan yang memiliki latar belakang yang unik dibanding kasus yang telah dipaparkan dalam penelitian ini.